

Analisis Resepsi Pegawai Starbucks Filateli Tentang *Vidio Blogging* Joko Widodo Sebagai Gaya Komunikasi Baru Presiden Indonesia Di Era Media Baru

Taqwa Sejati

Ilmu Komunikasi, Bina Sarana Informatika

Taqwasejati87@gmail.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini melihat realitas kemajuan teknologi media sosial yang dimanfaatkan juga oleh presiden Indonesia sekarang yaitu presiden Joko Widodo dalam merekam segala kegiatan presiden baik sedang tugas kenegaraan maupun tidak dengan sebuah ponsel pribadi dan di posting pada akun pribadi beliau. Kegemaran presiden Jokowi dalam membuat vlog memberikan respon terhadap masyarakat Indonesia bahkan mancanegara yang dimaknai dengan komentar positif maupun ada juga yang negatif. Resepsi khalayak yang memiliki latar belakang berbeda-beda terhadap vlog presiden Jokowi, mengingat setiap proses penerimaan pesan terdapat hambatan yang di pengaruhi oleh budaya, pengetahuan dan pengalaman penerima pesan.

Kata Kunci : Media Sosial, Vidio Blogging, Resepsi

ABSTRACT

This research sees the reality of developing media social technology which it's also used by our president Joko Widodo to record all of the activity while the President on the national duty or not. With his smartphone he uploaded his video to his private account. President Jokowi's hobby of vlogging affects so many people from local to international with posting a positive and negative comment on it. People's perception are different and various on President Jokowi's vlog, remembering every receiving message process there will be always a wall of culture, knowledge, and experience of the message receiver

Keywords: Social Media, Blogging Vidio, Reception

PENDAHULUAN

Video blogging merupakan suatu format video dari aktivitas blogging, ia mulai menunjukkan eksistensi yang signifikan pada tahun 2004 dan baru menunjukkan popularitasnya yang meningkat pada awal tahun 2005. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya keanggotaan grup video blogging Yahoo, secara dramatis pada tahun 2005. Situs berbagi-video yang paling populer saat ini, YouTube, dibentuk pada Februari 2005. Ia termasuk dari sekian banyak situs dengan content management system yang dapat mengelola masukan video, dan mempersilahkan para penggunanya untuk memiliki serta mengelola halaman video milik mereka sendiri. Selain berbagi video pada umumnya, video blogging juga merupakan kategori berbagi yang populer di situs YouTube. Video blogging menawarkan pengalaman situs yang lebih kaya dibandingkan dengan blogging dalam bentuk teks, karena ia mengkombinasikan video, suara, gambar, dan teks, meningkatkan kandungan informasi, serta emosi, yang dibagi dengan para pengguna internet lainnya. Media seperti itu membuat para penggunanya menjadi lebih bisa mengeksplorasi berbagai cara baru dalam berkomunikasi, di mana kebanyakan pengguna

yakin bahwa video akan menghasilkan ekspresi yang lebih alami daripada tulisan.

Vlog pertama yang beliau posting adalah pada saat dirinya sedang menghadiri pertandingan sepakbola turnamen piala presiden dengan vlog yang berjudul "Vlog saya dari Piala Presiden 2017. Seru dan meriah," tulis Jokowi pada Sabtu (4/2/2017) sekitar pukul 19.00 WIB. Dalam video terlihat Jokowi dengan santainya berbicara di depan kamera yang nampaknya ia pegang sendiri. "Saat ini saya sedang menyaksikan pertandingan sepak bola turnamen Piala Presiden 2017, antara PSS Sleman dan Persipura Jayapura," jelas Jokowi dalam vlog pertamanya. Setelah vlog yang pertamanya tersebut di susul dengan vlog vlog beliau yang lainnya dalam kegiatan kenegaraan.

Dari Latar belakang masalah diatas, perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana resepsi pegawai Starbucks Filateli tentang Vidio Blogging Presiden Joko Widodo sebagai bentuk gaya komunikasi baru presiden Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis resepsi, analisis resepsi dipilih untuk mendapatkan temuan yang mendalam.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan Paradigma Konstruktivis, Paradigma ini memandang bahwa kenyataan itu hasil konstruksi atau bentukan dari manusia itu sendiri. Kenyataan itu bersifat ganda, dapat dibentuk, dan merupakan satu keutuhan. Kenyataan ada sebagai hasil bentukan dari kemampuan berpikir seseorang. Pengetahuan hasil bentukan manusia itu tidak bersifat tetap tetapi berkembang terus. Penelitian kualitatif berlandaskan paradigma konstruktivisme yang berpandangan bahwa pengetahuan itu bukan hanya merupakan hasil pengalaman terhadap fakta, tetapi juga merupakan hasil konstruksi pemikiran subjek yang diteliti. Pengenalan manusia terhadap realitas sosial berpusat pada subjek dan bukan pada objek, hal ini berarti bahwa ilmu pengetahuan bukan hasil pengalaman semata, tetapi merupakan juga hasil konstruksi oleh pemikiran. (Arifin, 2012: 140). Dengan jenis penelitian Kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1974:5), metode Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Penelitian Kualitatif menekankan pada analisis induktif, bukan analisis deduktif. Metode Penelitian yang digunakan adalah analisis resepsi dengan sumber data melalui wawancara yang mendalam dalam FGD (Focus Group Discussions), karena dengan menggunakan metode analisis resepsi ini bisa digunakan untuk meneliti bagaimana resepsi para informan dalam menyikapi adanya gaya komunikasi baru Joko Widodo sebagai presiden Indonesia di era media baru. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu dari bulan Mei 2017 sampai dengan Juli 2017. Peneliti memilih orang 5 orang yang menjadi subjek di dalam penelitian ini, untuk menjawab resepsi metode baru Presiden Indonesia Joko Widodo berkomunikasi menggunakan Vidio Blogging dalam kegiatan kenegaraannya.

1. Nama : Imam Raharjo
Jenis Kelamin: Laki – laki
Usia : 30
Jabatan : Supervisor
Pekerjaan : Pegawai Starbucks Coffee
2. Nama : Abdullah Fansuri
Jenis Kelamin: Laki – laki
Usia : 34
Jabatan : Supervisor
Pekerjaan : Pegawai Starbucks Coffee
3. Nama : Yulia Adha Suteja
Jenis Kelamin: Perempuan
Usia : 28
Jabatan : Supervisor
Pekerjaan : Pegawai Starbucks Coffee
4. Nama : Anita
Jenis Kelamin: Perempuan
Usia : 24
Jabatan : Barista
Pekerjaan : Pegawai Starbucks Coffee
5. Nama : Ryan Saputra
Jenis Kelamin: Laki - Laki

Usia : 22
Jabatan : Supervisor
Pekerjaan : Pegawai Starbucks Coffee

HASIL DAN PEMBAHASAN

Disesuaikan dengan data yang telah ditemukan melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD), dapat dikatakan bahwa setiap informan yang di hadirkan di dalam kegiatan ini, memiliki keunikan satu dengan yang lainnya.

Keunikan tersebut di gambarkan melalui informan yang menghasilkan berbagai pandangan atau pemaknaan yang berbeda – beda tentang teks, yang ada di dalam kegiatan penelitian ini yang dimaksudkan adalah video blogging Presiden Joko Widodo. Meskipun keunikan tersebut kerap menghasilkan suatu perbedaan pandangan atau pemaknaan, persamaan akan informasi satu dengan yang lainnya juga dapat di temukan melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD). Seperti adanya kesamaan latar belakang agama, suku, usia dan pendidikan terakhir antar sesama individu. Guna mendukung hasil pernyataan tersebut, berikut adalah hasil penelitian, yang di dapatkan peneliti dari *Focus Group Discussion* (FGD) dengan lima informan terpilih, dimana keunikan informan di dalam mengelola teks, menghasilkan perbedaan sudut pandang atau pemaknaan terkait kehadiran video blogging Presiden Joko Widodo.

HASIL PENELITIAN

Pendapat informan, bagaimana pendapat anda tentang Vidio Blogging.

Imam Raharjo, Vidio blogging adalah suatu cara seseorang menceritakan kehidupan pribadinya untuk dapat dilihat orang banyak. Menurut Abdulla Fansuri, Vidio blogging adalah sebuah diari atau catatan kegiatan dalam kehidupan sehari – hari tetapi dalam bentuk video. Menurut Yulia Vidio blogging kebanyakan adalah ekspresi seseorang yang mendekati narsis terhadap diri sendiri. Menurut Anita Vidio Blogging jika digunakan untuk hal yang positif maka akan berdampak positif, sebaliknya jika di gunakan untuk mempertunjukkan hal hal yang tidak sesuai norma agama maka akan menjerumuskan. Menurut Ryan Vidio Blogging adalah sebuah karya yang jika menarik dan di posting dapat menghasilkan uang.

Didalam kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) penelitian tentang apa yang diketahui tentang definisi video blogging ini ditemukan berbagai macam pemaknaan dominan, negosiasi dan oposisi dari 5 informan, peneliti menemukan beberapa jawaban atau pemaknaan dominan yang sama dalam penelitian ini adalah jawaban dari informan Imam Raharjo dan Ryan. Dalam penelitian ini juga peneliti mendapatkan jawaban atau pemaknaan oposisi adalah jawaban dari informan Abdullah Fansuri

dan anita. Dalam penelitian ini juga peneliti mendapatkan jawaban atau pemaknaan negoisasi adalah dari informan Yulia.

Pendapat informan, bagaimana pendapat anda tentang Vidio Blogging Presiden Joko Widodo.

Imam Raharjo, Vidio blogging Presiden Joko Widodo adalah sebagai bentuk dari transparansi memperlihatkan bentuk kerja nyata yang di lakukan oleh seorang Presiden Joko Widodo. Menurut Abdulla Fansuri, Vidio blogging Presiden Joko Widodo adalah sebuah cara bagaimana seorang presiden dapat fleksibel dalam memaknai perkembangan jaman terutama dibidang teknologi komunikasi. Menurut Yulia Vidio blogging bahwa adanya makna pencitraan di dalamnya untuk menyenangkan hati rakyat Indonesia . Menurut Anita Vidio Blogging Widodo baik untuk di ikuti agar para masyarakat Indonesia mendapatkan info – info kegiatan presiden kita dalam tugas kenegaraan Indonesai akan tetapi kurangi posting video blogging tentang kehidupan pribadi Presiden Joko Widodo. Menurut Ryan Vidio Blogging adalah sebuah hak pribadi seorang presiden dalam menyampaikan sebuah pesan yang ingin disampaikan.

Dalam kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) penelitian bagaimana pendapat anda tentang video blogging Presiden Joko Widodo ini ditemukan berbagai macam pemaknaan dominan, negoisasi dan oposisi dari 5 informan

Pendapat informan, bagaimana pendapat tentang sosok Presiden Joko Widodo.

Secara singkat ke lima informan menjawab pertanyaan bagaimana sosok Presiden Joko Widodo, yang pertama Iman Raharjo, sosok Presiden Joko Widodo adalah pemimpin yang sederhana, memiliki sifat yang patut di contoh. Menurut Abdullah Fansuri sosok Presiden Joko Widodo adalah contoh pemimpin yang baik untuk Indonesia. Menurut Yulia sosok Presiden Joko Widodo sosok yang lemah dalam memimpin sebuah negara. Menurut Anita sosok Presiden Joko Widodo adalah sosok mempunyai kelemahan dan kelebihan nya jika dibandingkan dengan presiden sebelumnya dan tidak dapat disamakan. Menurut Ryan sosok Presiden Joko Widodo adalah adalah sosok yang banyak juga di cintai masyarakatnya terutama masyarakat kecil.

Dalam kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) penelitian bagaimana pendapat anda tentang sosok Presiden Joko Widodo ini ditemukan berbagai macam pemaknaan dominan, negoisasi dan oposisi dari 5 informan.

Hasil Penelitian Dari Kegiatan *Focus Groub Discussion*

Selain mendapatkan hasil penelitian yang dilakukan dengan melakukan kegiatan wawancara, didalam penelitian ini juga di hadirkan hasil penelitian yang di lakukan dengan *Focus Group Discussion* (FGD), yang telah dilakukan oleh peneiti serentak bersama ke lima informan, pada tanggal 29 Mei s/d 7 Juni 2017. Adapun hasil penelitiannya yang berkaitan dengan kegiatan Presiden Joko Widodo dalam penyampaian pesan dengan Vidio Blogging dalam banyak kegiatan kenegaraan.

Imam Raharjo, “*Menurut gue, Vidio Blogging Presiden Joko Widodo adalah suatu media komunikasi untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi yaitu kegiatan kenegaraan Presiden Joko Widodo*”. Dalam penelitian ini satu pemaknaan dominan dari informan Imam Raharjo.

Abdullah Fansuri. “*Kalau menurut gue, apa yang dilakukan Presiden Joko Widodo dalam Vidio Blogging nya adalah bentuk transparansi kerja nyatanya dan menunjukkan keseriusan membangun infrastruktur daerah – daerah tertinggal dan menurut gue itu bagus banget langkahnya*”. Dalam penelitian ini satu pemaknaan dominan dari informan Abdullah Fansuri.

Yulia. “*gue agak kurang sependapat sama bang imam dan bang abdul nih, jokowi memanfaatkan media sosialnya untuk mencitrakan dirinya sebagai pemimpin yang baik tetapi sungguh kita tidak tahu dibalik semua pencitraan ini ada apa*”. Dalam penelitian ini satu pemaknaan oposisi dari informan Yulia

Anita. “*Kalau gue sih setiap kepemimpinan dalam sebuah negara itu punya kelebihan dan kekurangan nya masing – masing, tidak dapat disama ratakan, dalam kegiatan Vidio Blogging Presiden Joko Widodo ini beliau coba menunjukkan elektabilitas beliau di Vlog pribadinya dan itu sah sah saja, asalkan lebih memberikan manfaat yang positif, kalau saya sah – sah saja.*” Dalam penelitian ini satu pemaknaan negoisasi dari informan Anita.

Ryan. “*selagi itu tidak merugikan orang lain dan itu juga kan akun pribadi beliau, trus kebanyakan untuk memberi info – info kegiatan kenegaraan, jadi membuka wawasan kita juga sebenarnya apa sih yang dilakukan Presiden kita.*” Dalam penelitian ini satu pemaknaan dominan dari informan Ryan

PEMBAHASAN

Setelah mendapatkan hasil penelitian yang didapat peneliti melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD),maka peneliti akan menguraikan beberapa pembahasan masalah sesuai dengan judul yang diangkat yaitu “resepsi pegawai Starbucks Filateli terhadap image dan gaya komunikasi baru Presiden Joko Widodo dengan Vidio Blogging.

New media yang melanda banyak negara termasuk di Indonesia, membuat seseorang dapat memanfaatkan media, Presiden Joko Widodo salah satunya yang menggunakan media sosial untuk menceritakan kehidupan pribadinya, dalam hal ini kebanyakan adalah kegiatan kenegaraan.

Kelima informan dengan latar belakang yang berbeda membuat hasil dari pemaknaan juga berbeda – beda dalam memaknai pesan yang ada pada Vidio Blogging Presiden Joko Widodo. Secara konsisten para informan menjawab pertanyaan peneliti secara dominan, negoisasi dan oposisi, dapat di lihat dari hasil penelitian bahwa Imam Raharjo, Abdullah Fansuri dan Ryan memilih pemaknaan yang dominan, sedangkan Anita memaknai negoisasi dan Yulia memaknai oposisi.

PENUTUP

Setelah penelitian mendapatkan semua informasi dan semua data yang di perlukan, maka dapat di jawab dan disimpulkan dari rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana resepsi pegawai Starbucks Filateli terhadap image dan gaya komunikasi baru Presiden Joko Widodo dengan Vidio Blogging dapat dilihat dari berbagai sudut pandang berdasarkan poin – poin berikut :

Pendapat informan tentang video blogging Presiden Joko Widodo.

Berdasarkan hasil yang di dapat dari kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD), maka peneliti mengkatagorikan para informan berdasarkan makna yang dihasilkan diantaranya pemaknaan dominan, negoisasi, dan oposisi, 3 dari lima informan yang di hadirkan, memaknai dalam Vidio Blogging Presiden Joko Widodo sebagai bentuk dari transparansi memperlihatkan bentuk kerja nyata yang di lakukan oleh seorang Presiden Joko Widodo, efeknya baik sangat baik untuk masyarakat juga dapat melihat secara terbuka kegiatan sehari – hari Presiden dalam menjalankan kegiatan kenegaraan.

Pemaknaan dominan yang hadir di dalam kegiatan penelitian ini menggambarkan bahwa pesan yang disampaikan oleh Presiden Joko Widodo di dalam Vidio Blogging nya berhasil diterima oleh para informan adalah khalayak penonton.

Didalam kegiatan penelitian ini, peneliti juga mendapatkan satu pemaknaan negoisasi, yang hadir dari informan Anita. Memaknai pemaknaan Vidio blogging Presiden Joko Widodo, informan adalah seorang pekerja serta seorang mahasiswi fakultas *broadcast Journalism*, Menyatakan bahwa Vidio Blogging Presiden Joko Widodo baik untuk di ikuti agar para masyarakat Indonesia mendapatkan info – info kegiatan presiden kita dalam tugas kenegaraan Indonesai akan tetapi kurangi posting video blogging tentang kehidupan pribadi Presiden Joko Widodo.

Pemaknaan negoisasi yang di hadirkan oleh Anita menggambarkan bahwa adanya perbedaan latar belakang antara pembuat Vidio Blogging dan pembuat makna, dengan khalayak penonton. Namun Pemaknaan tersebut masih dapat di negoisasikan.

Selain mendapatkan pemaknaan dominan, dan negoisasi di dalam kegiatan penelitian ini, terdapat juga satu pemaknaan oposisi yang di hadirkan oleh informan Yulia. Dirinya mengatakan bahwa adanya makna pencitraan di dalamnya untuk menyenangkan hati rakyat Indonesia. Maka oposisi yang di hadirkan di dalam kegiatan penelitian ini, menunjukkan bahwa tidak semua makna yang di sampaikan Presiden Joko Widodo dalam Vidio Blogging nya di maknai sama oleh beberapa orang.

Secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa perbedaan latar belakang informan membentuk perbedaan pandangan atau pemaknaan terkait dengan pembahasan. Meskipun ditengah – tengah perbedaan tersebut tersisip persamaan latar belakang informan yang satu dengan yang lainnya.

Penulisan Daftar Pustaka

- Perpustakaan Universitas Budi Luhur, Jakarta. Thesis S2 Univ. Budi Luhur
- Ron Ludlow & Fergus Panton, 1992, Komunikasi Efektif,
- Stephen W. LittleJohn dan Karena A foss, 2008, Teori komunikasi
- Sujono dan Abdurrahman (2005) Metode Penelitian. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sulistyo-Basuki (2006) Metode penelitian. Wedatama Widya Sastra. Jakarta

PROFIL PENULIS

Selain sebagai dosen ilmu komunikasi dan Bahasa di BSI, saya juga bekerja sebagai store manager Starbucks Indonesia, saya menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 saya dengan ilmu yang linier yaitu ilmu komunikasi dan diterukan mengajar sebagai dosen ilmukomunikasi. Demikian penjelasan singkat tentang profile saya.